

Pengaruh Penggunaan Absensi *Finger Print* dan Motivasi Terhadap Disiplin Pegawai Pada Diklat Provinsi Sumatera Selatan

Agus Mulyani¹, Ilhamsyah²

¹Manajemen, FE Universitas PGRI Palembang, agusmulyani@univpgri-palembang.ac.id

²Manajemen, FE Universitas PGRI Palembang, ilhamsyah@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

Influence of Finger Print And Motivation on Employee Discipline Training South Sumatra province, the problem is 1). Is there a significant influence on the use of Finger Print Employee Discipline Training Sumatra province. 2). Is there a significant influence Motivation on Employee Discipline Training Sumatra province. 3) Is there a significant influence and use Finger Print Motivation on Employee Discipline Training Sumatra province. The analysis technique used consists of validity, reliability test, classical test covering normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, t test, F test, the coefficient of determination, hypothesis testing. Results of the analysis results obtained by simple linear regression equation of Use Finger Print (X_1) $Y' = 22.261 + 0,802X_1$ and motivation (X_2) variable $Y' = 22.261 + 0,894X_2$. While persamaan multiple linear regression is $Y' = 22.261 + 0,802X_1 + 0,894X_2$. Values $t_{hitung} X_1 = 2.714 > 1.987 t_{tabel}$ means of Use Finger Print partial significantly influence employee Discipline. For $t_{hitung} X_2 = 2.426 > 1.987 t_{tabel}$. This means that the partial effect on the motivation of employees Discipline. Test F together (simultaneously) and the test results showed that the numbers sig $0.000 < 0.05$ so that the conclusions of independent variables jointly affect the dependent variable.

Keywords : Use of Finger Print, Motivation and Employee Discipline

ABSTRAK

Pengaruh Sidik Jari Dan Motivasi Pelatihan Disiplin Pegawai Provinsi Sumatera Selatan, masalahnya adalah 1). Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Pelatihan Disiplin Pegawai Cetak Sidik Jari provinsi Sumatera. 2). Apakah ada pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap Pelatihan Disiplin Pegawai Provinsi Sumatera. 3) Apakah ada pengaruh yang signifikan dan penggunaan Motivasi Cetak Sidik Jari pada Pelatihan Disiplin Pegawai Provinsi Sumatera. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari validitas, uji reliabilitas, uji klasikal yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, pengujian hipotesis. Hasil dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier sederhana dari Use Finger Print (X_1) $Y' = 22.261 + 0,802X_1$ dan motivasi (X_2) variabel $Y' = 22.261 + 0,894X_2$. Sedangkan persamaan regresi linier berganda adalah $Y' = 22.261 + 0,802X_1 + 0,894X_2$. Nilai thitung $X_1 = 2,714 > 1,987$ tabel berarti Penggunaan Finger Print parsial berpengaruh signifikan terhadap Disiplin karyawan. Untuk thitung $X_2 = 2.426 > 1.987$ tabel. Artinya secara parsial berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan Disiplin. Uji F bersama-sama (simultan) dan hasil uji menunjukkan bahwa angka sig $0,000 < 0,05$ sehingga kesimpulan dari variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Kata Kunci : Penggunaan Sidik Jari, Motivasi dan Disiplin Karyawan

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintahan menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi pegawai yang dapat

dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajeral maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu. Selain itu pendisiplinan pegawai sangat perlu untuk meningkatkan citra kerja dan kinerja pegawai. Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk mentaati peraturan, sedangkan disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah kesanggupan PNS untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pegawai yang melakukan pelanggaran. akan tetapi penerapan *finger print* tidak berjalan efektif hingga sekarang ini karena masih banyak pegawai yang tidak disiplin jam kerjanya atau korupsi waktu. Padahal dengan adanya absensi *finger print* harusnya pegawai bisa termotivasi untuk datang tidak terlambat dan lebih rajin untuk datang ke kantor karena absensi *finger print* tidak dapat dimanipulasi data kehadirannya.

Efisiensi menjadi dasar penggunaan sistem identifikasi sidik jari di perusahaan atau instansi, alat ini mendorong perusahaan untuk menghemat waktu, tenaga sekaligus menjamin keamanan. Dengan demikian, bukti kehadiran pegawai (absensi) bisa didapat melalui alat ini. Tentu saja hal ini sangat membantu divisi SDM untuk mengevaluasi kinerja para pegawainya.

Menurut hasil dan pengamatan sementara yang telah dilakukan masih banyak pegawai yang datang dan pulang tidak tepat waktu, tugas yang tidak diselesaikan tepat waktu, keluar disaat jam kerja sehingga tidak adanya untuk memotivasi diri terhadap tanggung jawabnya. Selain itu di DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang masih banyak pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja, seperti tidak mengikuti apel pagi yang dilaksanakan setiap hari kerja, membolos tidak masuk tanpa keterangan, istirahat dan pulang mendahului, datang ke kantor dan pulang tidak sesuai dengan jam kerja dan kembali dan istirahat mendekati jam pulang kerja.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan disiplin pegawainya menerapkan absensi sidik jari (*finger print*) yang mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan sekarang. Selain itu penerapan absensi sidik jari (*finger print*) ini dilakukan agar memudahkan atasan untuk melihat tingkat kedisiplinan dari masing-masing pegawainya. Karena selama ini pada absensi manual, atasan atau pegawai lain yang melihat absensi tidak bisa melihat tingkat kedisiplinan pegawai, masalahnya pada absensi manual tidak ada keterangan kapan pegawai tersebut datang dan pulang, pegawai bisa merapel di hari lain atau menitipkan absen pada pegawai lain. Sehingga menyulitkan atasan untuk memberikan sanksi yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Masih banyaknya pegawai yang melakukan pelanggaran jam kerja terutama datang terlambat hal ini dikarenakan sudah menjadi kebiasaan pegawai dari sebelum adanya sanksi tegas hanya berupa teguran secara lisan. Sedangkan untuk pegawai yang melakukan pelanggaran lain diberi sanksi sesuai Peraturan Pemerintah no.53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:57). Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya,

maka akan dilakukan analisa berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan peralatan analisis (Ghozali, 2005:41-45) sebagai berikut:

1. Uji Validitas, digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
2. Uji Reliabilitas, adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Program SPSS versi 22 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$
3. Uji Klasik, meliputi tiga pengujian yang terdiri dari:
 - a) Uji Normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.
 - b) Multikolinieritas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen atau lewat angka *Value Inflation Factor* (VIF), model regresi dikatakan bebas dari multi korelinilitas jika mempunyai nilai VIF > 1 dan mempunyai angka toleransi < 1 .
 - c) Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk menguji apakah dalam regresi tidak terjadi persamaan.
4. Analisis Regresi Linear Berganda, analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X_1 dan X_2) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y) secara simultan, dalam penelitian ini analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan absensi finger print dan motivasi terhadap disiplin pegawai di DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan. Menurut Rangkyu (2007:23-25) formulasi regresi linier berganda adalah:
Rumus; $Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$
Dimana: Y = Disiplin Pegawai
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
 X_1 = Penggunaan absensi *finger print*
 X_2 = Motivasi
e = Standar error
5. Analisis Regresi Linier Sederhana, analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X_1) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y), serta kejadian (variabel X_1) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y) dalam penelitian ini analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan absensi *finger print* terhadap disiplin dan motivasi terhadap disiplin pegawai secara parsial di DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan. Menurut Rangkyu (2007:23-25) formulasi regresi linier sederhana adalah:
Rumus : $Y' = a + b_1 X_1 + e$
 $Y' = a + b_2 X_2 + e$

Dimana: Y' = Disiplin Pegawai
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X₁ = Penggunaan absensi *finger print*
 X₂ = Motivasi
 e = Standar error

Teknik analisis yang digunakan sesuai dengan model di atas adalah regresi berganda dimana nilai dan variabel dependen (Disiplin pegawai) dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Menurut Kinner dalam Umar (2008:137), skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap atau persepsi seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan kemudahan dimana untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5, dengan kategori:

- 1) Sangat Setuju dengan bobot 5
 - 2) Setuju dengan bobot 4
 - 3) Ragu-ragu dengan bobot 3
 - 4) Tidak Setuju dengan bobot 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju dengan bobot 1
6. Koefisien Determinan (R²) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, sebelum mengetahui besarnya koefisien determinan, terlebih dahulu ditentukan berapa koefisien korelasinya (r). Rumus koefisien korelasi dan koefisien determinan menurut Ridwan (2007:26) yaitu: $rx_y =$

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana: r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
 n = Banyaknya sampel
 X = Skor tiap item
 Y = Skor total variabel
 R² = Koefisien Determinan

7. Uji F, kemudian untuk menguji kebenaran dan koefisien regresi secara simultan, digunakan pengujian statistik Uji F dengan formulasi sebagai berikut (Rangkuty, 2007:27):

$$\text{Uji F} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana: F = Diperoleh dari tabel distribusi
 R² = Koefisien determinan ganda
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah sampel

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti bahwa penggunaan absensi *finger print* dan motivasi tersebut secara simultan mempengaruhi disiplin pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis mula-mula (H_o) ditolak
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti bahwa penggunaan absensi *finger print* dan motivasi tersebut secara simultan tidak mempengaruhi disiplin pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan . Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis mula-mula (H_o) diterima
8. Uji t, untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi penggunaan absensi *finger print* digunakan Uji-t, dengan formulasi dari Rangkyut (2007:33)

sebagai berikut: Uji t = $\sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2}}$

Dimana: t = observasi
 r = Koefisien korelasi
 n = banyaknya observasi

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti bahwa variabel penggunaan absensi *finger print* serta motivasi secara parsial mempengaruhi disiplin pegawai di DIKLAT provinsi Sumatera Selatan.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti bahwa variabel penggunaan absensi *finger print* serta motivasi secara parsial tidak mempengaruhi disiplin pegawai di DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan.

C. HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. dengan menggunakan data kuisisioner yang dibagi kepada 92 orang responden yang bertindak sebagai sampel. Dari data penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu penggunaan absensi *finger print* (X_1), Motivasi (X_2) dan Disiplin Pegawai (Y). Untuk keperluan analisis dilakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan. Kuesioner diberikan kepada pegawai sebanyak 92 orang yang sebagai sampel. Karakteristik responden yang diperoleh antara lain data tentang jenis kelamin,usia responden, dan pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 di bawah ini.

Tabel 1
Jenis Kelamin Pegawai

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------|--------|------------|
| 1. | Laki-Laki | 51 | 55,43 % |
| 2. | Perempuan | 42 | 44,57 % |
| | Jumlah | 92 | 100 % |

Tabel 2
Tingkat Usia Pegawai

| No. | Usia | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1. | 20 - 29 tahun | - | - |
| 2. | 30 - 39 tahun | 16 | 17,39% |
| 3. | 40 - 49 tahun | 24 | 26,09% |
| 4. | 50 - 59 tahun | 52 | 56,52% |
| Jumlah | | 92 | 100% |

Tabel 3
Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1 | S1 | 40 | 43,48% |
| 2 | S2 | 42 | 45,65% |
| 3 | S3 | 10 | 10,87% |
| Jumlah | | 92 | 100% |

Hasil Uji Validitas Penggunaan Absensi *Finger Print* (X_1)

Priyatno (2014:51) Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan yang seharusnya diukur dengan cara melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Penggunaan Absensi *Finger Print*

| No. | Item Pertanyaan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|-----|-----------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,205 | 0,598 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,205 | 0,655 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,205 | 0,469 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,205 | 0,592 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | 0,205 | 0,641 | Valid |
| 6 | Pertanyaan 6 | 0,205 | 0,643 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | 0,205 | 0,438 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | 0,205 | 0,386 | Valid |
| 9 | Pertanyaan 9 | 0,205 | 0,516 | Valid |
| 10 | Pertanyaan 10 | 0,205 | 0,539 | Valid |

Hasil Uji Validitas Motivasi (X_2)

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Motivasi (X_2)

| No. | Item Pertanyaan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|-----|-----------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,205 | 0,465 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,205 | 0,608 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,205 | 0,545 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,205 | 0,729 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | 0,205 | 0,476 | Valid |

| | | | | |
|----|---------------|-------|-------|-------|
| 6 | Pertanyaan 6 | 0,205 | 0,549 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | 0,205 | 0,287 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | 0,205 | 0,376 | Valid |
| 9 | Pertanyaan 9 | 0,205 | 0,436 | Valid |
| 10 | Pertanyaan 10 | 0,205 | 0,490 | Valid |

Hasil Uji Validitas Disiplin Pegawai (Y)

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Disiplin Pegawai (Y)

| No. | Item Pertanyaan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|-----|-----------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,205 | 0,554 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,205 | 0,590 | Valid |
| 3 | Pertanyaan 3 | 0,205 | 0,568 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,205 | 0,682 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | 0,205 | 0,587 | Valid |
| 6 | Pertanyaan 6 | 0,205 | 0,610 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | 0,205 | 0,534 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | 0,205 | 0,466 | Valid |
| 9 | Pertanyaan 9 | 0,205 | 0,562 | Valid |
| 10 | Pertanyaan 10 | 0,205 | 0,454 | Valid |

Uji Reliabilitas Penggunaan Absensi *Finger Print* (X_1)

Menurut Priyatno (2014:64) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Reliabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,06$.

Tabel 7
Reliabilitas Penggunaan Absensi *Finger Print*
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .725 | 10 |

Uji Reliabilitas Motivasi (X_2)

Tabel 8
Reliabilitas Motivasi
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .674 | 10 |

Sumber: Data diolah

Uji Reliabilitas Disiplin Pegawai (Y)

Tabel 9
Reliabilitas Disiplin Pegawai
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .754 | 10 |

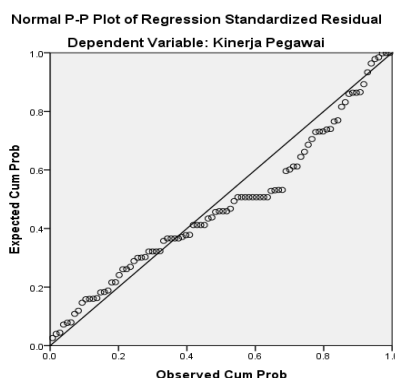
Sumber: Data diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2012:119) Analisis normalitas suatu data ini akan menguji data variabel bebas (X_1) dan (X_2) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji asumsi klasik normalitas menggunakan uji normalitas grafik histogram dan normal *probability plots*.

Gambar 1
Grafik Normal P-P Plot



Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2014:99) bahwa uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/independen variabel. Dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan pengaruh antara variabel bebas tersebut dengan melihat nilai Tolerance dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 10
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

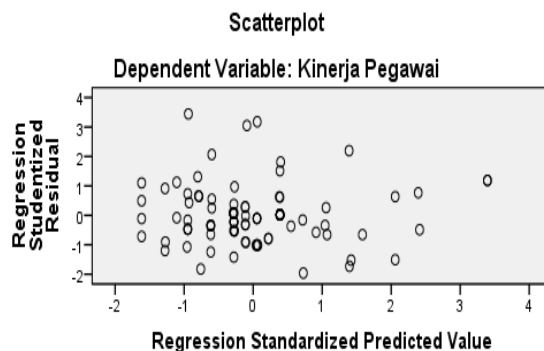
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 22.261 | 4.610 | | 3.495 | .001 | | |
| Penggunaan Absensi | .802 | .111 | .289 | 2.714 | .008 | .768 | 1.302 |
| <i>Finger Print</i> Motivasi | .894 | .121 | .259 | 2.426 | .017 | .768 | 1.302 |

a. Dependent Variable: Disiplin Pegawai

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas Priyatno (2014:108) adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residu untuk pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas terjadi pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik meyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.

Gambar 2
Grafik Uji Heteroskedastisitas



Hasil Teknik Analisis Data

Tabel 11
Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.261 | 4.610 | | 3.495 | .001 |
| | Penggunaan Absensi <i>Finger Print</i> | .802 | .111 | .289 | 2.714 | .008 |

a. Dependent Variable: Disiplin Pegawai

Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana antara variabel Penggunaan absensi *finger print* terhadap Disiplin pegawai adalah:

$$Y' = 22,261 + 0,802X_1 + e$$

Berdasarkan perhitungan regresi di atas di peroleh konstanta atau sebesar 22,261 dan nilai regresi sebesar 0,802 artinya bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel penggunaan absensi *finger print* terhadap Disiplin pegawai pada Diklat Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil Regresi Linier Sederhana antara Variabel Motivasi Terhadap Disiplin Pegawai.

Tabel 12
Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.261 | 4.610 | | 3.495 | .001 |
| | Motivasi | .894 | .121 | .259 | 2.426 | .017 |

a. Dependent Variable: Disiplin Pegawai

Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana antara variabel motivasi terhadap disiplin pegawai adalah:

$$Y' = 22,261 + 0,894X_2 + e$$

Berdasarkan perhitungan regresi di atas di peroleh konstanta atau sebesar 22,261 dan nilai regresi sebesar 0,894 artinya bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel motivasi terhadap disiplin pegawai pada Diklat Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 13
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.261 | 4.610 | | 3.495 | .001 |
| | Penggunaan Absensi <i>Finger print</i> | .802 | .111 | .289 | 2.714 | .008 |
| | Motivasi | .894 | .121 | .259 | 2.426 | .017 |

a. Dependent Variable: Disiplin Pegawai

Dari tabel di atas menunjukkan hasil pendugaan koefisien regresi dan pengujian secara sendiri-sendiri (parsial) dengan uji t, berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien regresi untuk Penggunaan absensi finger print sebesar 0,802 dan nilai koefisien regresi untuk Motivasi sebesar 0,894. Dan koefisien konstanta sebesar 16,114. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = 22,261 + 0,802X_1 + 0,894X_2 + e$$

Konstanta 16,114 artinya jika penggunaan absensi *finger print* (X_1) nilainya 0, dan motivasi (X_2) nilainya 0, maka disiplin pegawai (Y) nilainya sebesar 22,261. Sedangkan koefisien regresi variabel Penggunaan Absensi *Finger Print* (X_1) sebesar 0,802 artinya jika Penggunaan Absensi *Finger Print* mengalami kenaikan satu satuan, maka Disiplin pegawai mengalami peningkatan sebesar 0,802 satuan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dan koefisien Motivasi (X_2) sebesar 0,894 artinya jika Motivasi mengalami kenaikan satu-satuan, maka Disiplin pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,894 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 14
Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 22.261 | 4.610 | | 3.495 | .001 |
| Penggunaan Absensi <i>finger print</i> | .802 | .111 | .289 | 2.714 | .008 |
| Motivasi | .894 | .121 | .259 | 2.426 | .017 |

a. Dependent Variable: Disiplin Pegawai

Uji t secara sendiri-sendiri (parsial) untuk menguji pengaruh tiap variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ,

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

Nilai t_{tabel} $n = 92-3 = 89$ sampel dan α 0,05 adalah 1,987, Sehingga uji t sesuai tabel diatas adalah :

1. $X_1 = t_{hitung}$ 2,714 sehingga $> t_{tabel}$ 1,987, artinya variabel Penggunaan Absensi *Finger Print* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Disiplin pegawai.
2. $X_2 = t_{hitung}$ 2,426 $> t_{tabel}$ 1,987, artinya bahwa variabel Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel Disiplin pegawai.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F menggunakan SPSS *for windows* versi 22 yaitu dengan hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15
Uji F
Analisis Koefisien

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 289.393 | 2 | 144.697 | 12.752 | .000 ^b |
| | Residual | 1009.857 | 89 | 11.347 | | |
| | Total | 1299.250 | 91 | | | |

a. Dependent Variable: Disiplin Pegawai

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Absensi *Finger print*, Motivasi

Determinasi

Untuk melihat kuat tidaknya hubungan antara tiga variabel penggunaan absensi *finger print*, motivasi, dan disiplin pegawai dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 16
Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .881 ^a | .777 | .205 | 3.368 |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan absensi *finger print*, Motivasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas maka pengaruh yang diberikan oleh Penggunaan Absensi *Finger Print* (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Disiplin pegawai (Y) dapat dijelaskan oleh *test determinant* (R_{square} atau R^2) sebesar 0,777 atau 77,7%, sehingga dalam penelitian ini Penggunaan Absensi *Finger Print* dan Motivasi dapat mempengaruhi disiplin pegawai sebesar 77,7%. Untuk masing-masing variabel penggunaan absensi *finger print* dan motivasi sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Kriteria Hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang.
Dari hasil print out nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,714 > 1,987$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan Absensi *Finger Print* secara parsial berpengaruh terhadap Disiplin pegawai. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika : Penggunaan Absensi *Finger Print* dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, maka Disiplin Pegawai juga akan baik dan efektif meningkat.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang
Dari hasil print out nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,426 > 1,987$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa : Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Disiplin pegawai. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika : Bila pegawai memiliki Motivasi dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, maka Disiplin Pegawai juga akan baik.

3. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang
 H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan Palembang. Dari hasil print out nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,752 > 1,994$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan Absensi *Finger Print* dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin pegawai. Nilai F_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika : Bila pegawai menggunakan Absensi *Finger Print* baik serta memiliki motivasi yang tinggi, maka Disiplin Pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan akan baik.

D. PEMBAHASAN

Dari hasil uji validitas output dapat diketahui nilai korelasi antara skor total item Penggunaan absensi *finger print*, skor total Motivasi, dan skor item Disiplin pegawai. Nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} dapat dicari pada signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah responden $n = 92$ maka didapat r_{tabel} sebesar 0,205 dapat disimpulkan bahwa dari item pertanyaan variabel Penggunaan absensi *finger print* (X_1), Motivasi (X_2), dan Disiplin pegawai (Y) dinyatakan **valid** semua karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output reliabilitas statistik Penggunaan Absensi *Finger Print* dan Motivasi dengan Cronbach'Alpha sebesar 0,725 dan 0,674 karena nilai diatas 0,06 maka disimpulkan Disiplin Pegawai dengan Cronbach'Alpha sebesar 0,754 karena nilai diatas 0,06 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan Disiplin Pegawai dapat dinyatakan **reliabel**.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana antara variabel Penggunaan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin pegawai adalah $Y' = 22,261 + 0,802X_1 + e$

Selanjutnya dari hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana antara variabel Motivasi terhadap Disiplin pegawai adalah $Y' = 22,261 + 0,894X_2$ berdasarkan perhitungan regresi di atas di peroleh konstanta atau sebesar 22,261 dan nilai regresi sebesar 0,894 artinya bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel Motivasi terhadap Disiplin pegawai pada DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk Penggunaan absensi *finger print* sebesar 0,802 dan nilai koefisien regresi untuk Motivasi sebesar 0,894 dan koefisien konstanta sebesar 22,261 Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = 22,261 + 0,802X_1 + 0,894X_2$$

Untuk memperkuat hasil pengaruh yang telah diketahui tadi, dapat pula dilakukan dengan melihat kuat tidaknya hubungan antara variabel Penggunaan absensi *finger print* dan Motivasi terhadap Disiplin pegawai, maka dapat terpedoman pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
Tinggal Hubungan

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 2. | 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 3. | 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 4. | 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 5. | 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sugiyono (2013:232).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan tabel 4.20 maka koefisien korelasi (r) diperoleh nilai sebesar 0,777 maka dalam hal ini berarti menunjukkan hubungan antara Penggunaan absensi *finger print* dan Motivasi terhadap Disiplin pegawai bertingkat **Kuat**.

Uji F secara bersama-sama (simultan) adalah untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama), jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Metode lain juga dapat dilakukan dengan melihat angka signifikansi (sig), jika angka sig $< 0,05$ maka berpengaruh, jika sig $> 0,05$ maka tidak berpengaruh. Hasil pengujian menunjukkan angka sig 0,000 sehingga $< 0,05$ sehingga kesimpulannya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana dari hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana antara variabel Penggunaan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin pegawai adalah $Y' = 22,261 + 0,802X_1$ dan dari hasil regresi linier sederhana antara variabel Motivasi terhadap Disiplin Pegawai adalah $Y' = 22,261 + 0,894X_2$.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda menunjukkan hasil pendugaan koefisien regresi dan pengujian secara sendiri-sendiri (parsial) dengan uji_t. berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien regresi untuk Penggunaan Absensi *Finger Print* sebesar 0,802 dan nilai koefisien regresi untuk motivasi sebesar 0,894. Dan koefisien konstanta sebesar 22,261. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah $Y' = 22,261 + 0,802X_1 + 0,894X_2$

Konstanta 22,261 artinya jika Penggunaan absensi *finger print* (X_1) nilainya 0, dan motivasi (X_2) nilainya 0, maka Disiplin pegawai (Y) nilainya sebesar 22,261 Sedangkan koefisien regresi variabel Penggunaan Absensi *Finger Print* (X_1) sebesar 0,802 artinya jika Penggunaan Absensi *Finger Print* mengalami kenaikan satu satuan, maka Disiplin pegawai mengalami peningkatan sebesar 0,894 satuan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dan koefisien motivasi (X_2) sebesar 0,894 artinya jika Motivasi mengalami kenaikan satu-satuan, maka Disiplin pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,894 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji t secara sendiri-sendiri (parsial) untuk menguji pengaruh tiap variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen dengan

membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

Nilai t_{tabel} $n = 92 - 3 = 89$ sampel dan $\alpha 0,05$ adalah 1,987. Sehingga uji t sesuai tabel diatas adalah :

- a) $X_1 = t_{hitung} 2,714$ sehingga $> t_{tabel} 1,987$. Artinya Penggunaan Absensi *Finger Print* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin pegawai.
- b) $X_2 = t_{hitung} 2,426 > t_{tabel} 1,987$. Artinya bahwa Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Disiplin pegawai.

Uji F secara bersama-sama (simultan) adalah untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama), jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Metode lain juga dapat dilakukan dengan melihat angka signifikansi (sig). jika angka sig $< 0,05$ maka berpengaruh, jika sig $> 0,05$ maka tidak berpengaruh. Hasil pengujian menunjukkan angka sig 0,000 sehingga $< 0,05$ sehingga kesimpulannya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan bagi DIKLAT Provinsi Sumatera Selatan yang penulis ajukan berkaitan dengan penelitian, mudah-mudahan dapat diambil manfaatnya oleh instansi dan dapat menambah wawasan bagi mereka yang membacanya.

- a) Sebaiknya pihak organisasi meningkatkan sarana dan prasarana bagi pengelolaan SDM yang dimiliki agar Disiplin pegawai meningkat. Misalnya memperhatikan Penggunaan Absensi *Finger Print* pegawai.
- b) Diharapkan dapat menciptakan Disiplin pegawai sehingga pegawai merasakan kepuasan dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.
- c) Diharapkan pimpinan lebih lagi meningkatkan pengawasan terhadap bawahannya demi tercapainya tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis,b, Gondon, 2012. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manaintece Bagian II Struktur dan Pengembangan. PT. Pustaka Binaan Pressindo, Jakarta
- Gibson, James L. Jonh dkk, 2006, Organisasi Perilaku Struktur dan Proses, Binarupa Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Melayu, 2012 , Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Mahsun, Muhammad, 2006, Pengukuran Kinerja Sektor Publik, BPFE, Yogyakarta
- Mangkunegara . A. P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Mangkuprawira, Sjafriz, 2011, Manajemen sumber daya manusia, edisi ke-2 penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.

Manullang, 2011, Manajemen Personalia, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sedarmayanti. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Repulasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil, PT. Refika Adimata, Jakarta

Sugiyono, 2013. Statistik Untuk Penelitian, Alfabeta. Bandung

Sunyoto, Danang 2013, Sumber Daya Manusia: Teori, Kuisoner, Dan Analisis Data, Penerbit Caps (Center For Academic Publishing Service), Yogyakarta.

....., 2013, Analisis Validitas Dan Asumsi Klasik, Penerbit Gaya Media, Yogyakarta

....., 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan kedua, Penerbit : CAPS, Jakarta

Suprihanto, John 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.

Suwatno, dan Priansa, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Takilisan, Nagi, S, 2005, Manajemen Publik, Asmarindo, Jakarta

Dokumen;

PP No. 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik PNS.

PP No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Sumber Lain:

www.absensidikjari.co.id.2015 langkah-praktis-mudah-menggunakan-absensi.2015

<http://repository.unhas.ac.id> . Erna Maesyari (2013)

<http://eprints.ipb.ac.id/23253/1/Lengkao.pdf> Faisol (2014)